



## Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar

Maya sintya<sup>1</sup>, Noly Ramawani<sup>2</sup>, Siti Aminah<sup>3</sup>, Syahrial<sup>4</sup>, Silvina Noviyanti<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Jambi

Email: [mayasintya160502@gmail.com](mailto:mayasintya160502@gmail.com), [asiti4986@gmail.com](mailto:asiti4986@gmail.com), [noly1011ramawani@gmail.com](mailto:noly1011ramawani@gmail.com), [syahrialzakariyya@yahoo.com](mailto:syahrialzakariyya@yahoo.com), [silvibeben@gmail.com](mailto:silvibeben@gmail.com)

### Abstrak

Sebagai seorang pemimpin tentunya memiliki peran dalam tercapainya keberhasilan dan tujuan sebuah organisasi. Hal itu juga yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran. Maka dari itu kepala sekolah, guna meningkatkan mutu pendidikan dan mampu membina dan mengarahkan guru untuk berkerja secara professional. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan literature dari sumber artikel ilmiah lainnya. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah dasar.

**Kata kunci:** *Kepala Sekolah, Kualitas Pendidikan, Sekolah Dasar*

### Abstract

As a leader, of course, you have a role in achieving the success and goals of an organization. This is also what the principal does in improving the quality of education in the learning process. Therefore, the principal, in order to improve the quality of education and be able to foster and direct teachers to work professionally. This type of research is a qualitative research using literature from other sources of scientific articles. This research was conducted to determine the role of the principal in improving the quality of education in elementary schools.

**Keywords:** *Principal, Education Quality, Elementary School*

### PENDAHULUAN

Perkembangan pada zaman pada abad 21 ini, berkembang sangat pesat terutama pada bidang ilmu pengetahuan. Untuk dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang tersusun secara detail dan sistematis melalui pendidikan. Maka dari itu pentingnya dalam peningkatan mutu pendidikan harus memiliki inovasi dalam mempertahankan eksistensinya. Kepala sekolah merupakan sebagai pemimpin yang memiliki peran penting dalam mengambil keputusan, membuat peraturan, dan memanejemen sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan disekolah. Salah satunya pada bidang manajemen peningkatan mutu sekolah dasar dengan menawarkan pendidikan yang lebih baik dan dapat memadai bagi peserta didik tersebut. Kepala sekolah memiliki tugas dan peran sebagai educator, manager, administrator, innovator, motivator,

supervisor dan leader menurut Ningsih, Riya Eriyani. 2021: 76 (E. Mulyasa, 2011:100-115) Adapun peran kepala sekolah sebagai berikut

- a) Kepala sekolah sebagai educator, kepala sekolah bertugas untuk membimbing para pendidik, siswa untuk dapat mengikuti perkembangan iptek, dan dapat memberi teladan yang baik. Hal ini sesuai dengan pemaparan bahwa untuk dapat menciptakan iklim sekolah yang kondusif diperlukan kerja sama untuk menjalin hubungan yang harmonis antara seluruh warga sekolah dan tidak hanya membebaskan tanggung jawab kepada kepala sekolah saja. Tetapi upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan sebagai educator. Khususnya dalam meningkatkan kinerja pendidik dan prestasi belajar siswa dengan mengikut sertakana guru guru dalam pendidikan lanjut dengan cara para pendidik memulai dengan kreatifitas dan memiliki prestasi.
- b) Kepala sekolah merupakan administrator, sebagai kepala sekolah yang bertanggung jawab atas kelancaran semua pekerjaan dan kegiatan administrative disekolahnya.
- c) Kepala sekolah sebagai supervisor, supervisi adalah kegiatan mengamati, mengidentifikasi mana hal hal yang sudah benar mana yang belum benar, dan mana yang sudah benar, ddengan tujuan agar tepat sasaran dengan tujuan yang diberikan dalam pembinaan Ningsih, Riya Eriyani. 2021:78 ( Barinto, 2012: Vivi, 2013)
- d) Kepala sekolah menjadi leader, pada kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu factor yang dapat mendorong sekolah untuk bia mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang akan dilaksanakan secara bertahap dan terencana.
- e) Kepala sekolah menjadi innovator, kepala sekolah harus memiliki strategy yang tepat untuk bisa menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar, dan mencari ide ide baru, menerapkan dalam setiap kegiatan, meerikan teladan yang baik bagi seluruh tenaga kependidikan disekilah dan dapat mengembangkan model model pembelajaran yang inovatif
- f) Kepala sekolah sebagai motivator , kepala sekolah juga harus memiliki strategi yang teat dalam memberikan motivasi kepada para guru agar dapat menjalankan aktivitas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Kepala sekolah yang baik memberikan motivasi, megarahkan, dan mengawasi kinera bawahannya agar dapt mengerjakan tugas dan perintah yang diberikan dapat melaksanakan dengan baik demi mencapai tujuan yang telah direncanakan. Sebagai kepala sekolah juga harus menerima masukan dan ide-ide dari bawahannya, agar semua ide data ditampung dan direalisasikan agar terwujudnya sekolah yang berkualitas Ningsih, Riya Eriyani. 2021: 76 (Wahjosumidjo, 2010:83).

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penulisan studi literatur menggunakan pendekatan penelitian konseptual yang berisikan teori dan ide. Analisis yang di terapkan adalah

analisis isi. Penulisan studi literatur memiliki beberapa tahapan-tahapan meliputi: mengembangkan pendapat, kritik literatur menyeleksi topik, survei literatur, mencari literatur, dan menulis review.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari artikel ini yaitu dengan mengkaji isi dari setiap artikel ilmiah lainnya yang menjadi referensi dengan menggunakan metode studi literatur yang nantinya akan didapatkan hasil atau inti dari setiap penelitian artikel referensi sehingga dapat memberikan masukan atau usaha yang dilakukan terkait judul yang dipilih oleh penulis.

Berdasarkan hasil penelitian (Muktiana: 2018) pemimpin sekolah atau yang biasa dikenal dengan kepala sekolah memiliki tanggung jawab terhadap semua kegiatan yang dilakukan di sekolah tersebut. Sekolah yang berkualitas tergantung bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dan bisa menjalin hubungan yang baik dengan tenaga kependidikan. Sehingga terjalin hubungan yang harmonis dan rukun baik di lingkungan sekolah ataupun di luar lingkungan sekolah. Peran kepala sekolah meliputi educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator sangat penting untuk diterapkan di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, kepala sekolah juga harus bisa mengarahkan tenaga kependidikan dalam menyesuaikan dengan program pembelajaran serta dapat memonitoring dan evaluasi terhadap keberlangsungan program pembelajaran. Pada setiap kepemimpinan sekolah tentunya memiliki faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor yang menjadi penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah wawasan kepala sekolah yang kurang, fasilitas yang kurang memadai, serta rendahnya sikap mental. Sedangkan faktor pendukung sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan seperti gotong royong dan menjalin hubungan menjadi kekeluargaan, melakukan sosialisasi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Utrmiyati: 2019) dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan kepala di SMP N 19 Kota Jambi, dalam melaksanakan selama kepemimpinan sekolah, kepala sekolah membagi beberapa personil ke dalam beberapa bagian-bagian tertentu dalam meningkatkan mutu pendidikan dan membagi tugas pokok dan fungsinya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan ketercapaian dalam melaksanakan program-program yang telah direncanakan.

Kemudian dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih, Nurmalia, Rostiani, 2021) dapat diambil kesimpulannya bahwa dalam meningkatkan kualitas peserta didik di SDN 1 Sigong Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon ada beberapa upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi: kepala sekolah berperan sebagai pemimpin dengan tujuan dan usaha dalam mewujudkan visi, misi dalam lembaga pendidikan, sebagai manajer dan supervisor dengan maksud menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien, memiliki peran sebagai motivator dan minat belajar peserta didik berperan menjadi innovator dengan berusaha meningkatkan karakter dan nilai moral peserta didik.

Berdasarkan literatur penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat penting untuk bisa menjalin hubungan kekeluargaan dengan para pendidik. Dan bisa menerima ide-ide yang diberikan oleh para tenaga

pendidikan demi meningkatkan kualitas pendidikan disekolah tersebut. Kepala sekolah juga memiliki peran sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator. Dengan membagi tugas program yang akan dilaksanakan dengan membagi beberapa personil kedalam beberapa bagian. Sehingga tugas dan program yang sudah direncanakan bisa terlaksana dengan baik. Kepala sekolah memiliki tujuan untuk bisa mewujudkan visi misi dalam lembaga pendidikan. Kepala sekolah juga mengarahkan para guru dalam penggunaan model model pembelajaran dan mengevaluasi proses pembelajaran tersebut.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan adapun peran kepala sekolah sebagai berikut

1. Kepala sekolah sebagai educator, kepala sekolah bertugas untuk membimbing para pendidik, siswa untuk dapat mengikuti perkembangan iptek, dan dapat memberi teladan yang baik.
2. Kepala sekolah sebagai supervisor, supervisi adalah kegiatan mengamati, mengidentifikasi mana hal hal yang sudah benar mana yang belum benar, dan mana yang sudah benar, dengan tujuan agar tepat sasaran dengan tujuan yang diberikan dalam pembinaan Ningsih, Riya Eriyani
3. Kepala sekolah menjadi leader, pada kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu factor yang dapat mendorong sekolah untuk bisa mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang akan dilaksanakan secara bertahap dan terencana.
4. Kepala sekolah menjadi innovator, kepala sekolah harus memiliki strategy yang tepat untuk bisa menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar, dan mencari ide ide baru, menerapkan dalam setiap kegiatan, memberikan teladan yang baik bagi seluruh tenaga kependidikan disekolah dan dapat mengembangkan model model pembelajaran yang inovatif Kepala sekolah sebagai motivator , kepala sekolah juga harus memiliki strategi yang tepat dalam memberikan motivasi kepada para guru agar dapat menjalankan aktivitas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Ada beberapa faktor penghambat dan pendukung sebagai berikut

1. factor yang menjadi penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah wawasan kepala sekolah yang kurang, fasilitas yang kurang memadai, serta rendahnya sikap mental.
2. Faktor pendukung sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan seperti gotong royong dan menjalin hubungan menjadi kekeluargaan, melakukan sosialisasi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Utrmiyati: 2019) dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan kepala di SMP N 19 Kota Jambi, dalam melaksanakan selama kepemimpinan sekolah, kepala sekolah membagi beberapa personil kedalam beberapa bagian-bagian tertentu dalam meningkatkan mutu pendidikan dan membagi tugas pokok

dan fungsinya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan ketercapaian dalam melaksanakan program program yang telah direncanakan.

Kemudian dari hasil penelitian yang dilakukan oleh ( Ningsih, Nurmalia, Rostiani, 2021) dapat diambil kesimpulannya bahwa dalam meningkatkan kualitas peserta didik di SDN 1 Sigong Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon ada beberapa upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi: kepala sekolah berperan sebagai pemimpin dengan tujuan dan usaha dalam mewujudkan visi, misi dalam lembaga pendidikan, sebagai manajer dan supervisor dengan maksud menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien, memiliki peran sebagai motivator dan minat belajar peserta didik berperan menjadi innovator dengan berusaha meningkatkan karakter dan nilai moral peserta didik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- E.Mulyasa. (2011). *Menjadi kepala sekolah professional dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Barinto, 2012; Vivi, 2013, (Dikutip Oleh Muh Fitrah, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Penjaminan Mutu, 2017, Vol. 3. No. 1, H. 38).
- Muktiana, M.L. (2018). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Universitas Sanata Darma. Yogyakarta.
- Wahjosumidjo. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Grapindo Persada.
- Utmiyati, Y. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negri 19*. Universitas Sulthan Thaha Saifuddin. Jambi.
- Ningsih dkk. (2021). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 1 Sigong Lemahabang Kabupaten Cirebon*. Hlm 75-81